

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian diapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>48</sup>

Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>49</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>48</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

<sup>49</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19-20.

pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>50</sup> Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas yaitu, etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat yaitu, kinerja karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang hal atau peristiwa. Jika populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, dipergunakan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperdapat dari sampel.<sup>52</sup> Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*...., hal. 11

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 72

<sup>52</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, Cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76

BMT Pahlawan Tulungagung dengan jumlah 20 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>53</sup> Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>54</sup> Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiyono ada berbagai macam. Diantaranya penulis menerapkan dalam penelitian dengan menggunakan “sampel jenuh” atau “sampling jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian ini semua jumlah populasi karyawan yang berada di BMT Pahlawan Tulungagung dijadikan sampel, yaitu sebanyak 20 orang.

## C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>55</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup>Suharsiwi Arikunto, *Manajemen Penelitian*...Hal 96

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*... hal. 96

<sup>55</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.57

a. Sumber Data primer

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu: dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuosioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.<sup>56</sup> Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Metode ini digunakan untuk pengembalian data mengenai etos kerja Islam yang mempengaruhi kinerja karyawan di Baitul Maal Wa Tanwil Pahlawan Tulungagung. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dan wawancara karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>57</sup> Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>58</sup>

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam peelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berasal dari BMT Pahlawan Tulungagung yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang valid tentang

---

<sup>56</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penilaian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.. 19

<sup>57</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 123

<sup>58</sup> Ibid., hal. 13

pengaruh etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>59</sup> Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>60</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.<sup>61</sup> Variabel independen (X) atau biasa disebut sebagai variabel bebas, dalam penelitian ini ada dua, yaitu etos kerja Islam (X1) dan komitmen organisasi (X2).

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara 2002), hal. 161

<sup>61</sup> Sugiyono *Metode Penelitian...*, hal. 38.

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y), atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>62</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.<sup>64</sup> Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.<sup>65</sup>

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>66</sup>

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut:

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 84

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 85

<sup>65</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.62

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.93

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu Ragu (R) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>67</sup> Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.<sup>68</sup>

##### b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

---

<sup>67</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83

<sup>68</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 51

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>69</sup> Wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan (karyawan). Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenaan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dicari oleh peneliti.

### c. Teknik Kuosioner

Metode kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>70</sup>

Kuosioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>71</sup> Atau teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini kuosioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 130

<sup>70</sup> Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Andi Offis, 2001), hal. 236

<sup>71</sup> Sugiyono *Metode Penelitian...* Hal. 135



#### d. Teknik dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi: sejarah berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusun skripsi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “suatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.<sup>72</sup>

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan kembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional dan kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>73</sup>

Titik tolak dari penyusunan instrument penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>72</sup> Suharsiwi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 201

<sup>73</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis...*, hlm. 83

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah etos kerja Islam ( $X_1$ ) dan Komitmen organisasi ( $X_2$ ), variabel terikatnya adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
1.	Etos kerja Islam	1. Kecanduan waktu	1. Menyelesaikan dengan tepat waktu 2. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin	Toto Tasmoro, <i>Membudayakan Etos Kerja Islam</i> , (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hal. 95
		2. Moralitas	1. Pemberian pelayanan dengan sebaik mungkin 2. Mengatur pekerjaan dengan sebaik mungkin	
		3. Kejujuran	1. Memiliki rasa tanggung jawab 2. Bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas 3. Loyalitas karyawan	
		4. Komitmen	1. Keinginan untuk tetap menjadi karyawan 2. Kesanggupan mentaati peraturan 3. Memiliki kesadaran dalam tugasnya	
		5. Istiqomah	1. Konsisten dalam bekerja 2. Memiliki jiwa pantang menyerah 3. Kemampuan untuk mengendalikan diri	
2.	Komitmen organisasi	1. <i>Affective commitment</i>	1. Mengetahui organisasi 2. Senang terhadap organisasi 3. Merasa ikut memiliki organisasi	Sopiah, <i>Perilaku Organisasi</i> , (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hal.157
		2. <i>Continuance commitment</i>	1. Sistem penggajian yang diberikan 2. Faktor ekonomi	

		3. <i>Normative commitment</i>	1. Kesetiaan terhadap organisasi 2. Kebanggaan terhadap organisasi	
3.	Kinerja karyawan	1. Kuantitas	1. Hasil kerja memenuhi target 2. Berusaha memenuhi standart yang ditetapkan	Agus Drama, <i>Manajemen Supervisi Petunjuk Praktis Bagi Supervisor</i> , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 150
		2. Kualitas	1. Mutu kerja tugas 2. Mengerjakan dengan teliti tugas 3. Mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur	
		3. Ketepatan waktu	1. Disiplin dalam bekerja 2. Tidak menunda pekerjaan 3. Kesesuaian waktu yang telah ditetapkan	

Sumber: data diolah

### E. Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelola kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dinyatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.<sup>74</sup>

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuosioner. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuosioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item total correlation*. Dalam penelitiann ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS. (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>75</sup>

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan

---

<sup>74</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.74

<sup>75</sup>Nasution, *Metode Research...* hal. 76

menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *rank* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi (2005), kuosioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.<sup>76</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita miliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Berdasar definisi di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.<sup>77</sup> Dalam melakukan uji normalitas data dapat

---

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta, Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

<sup>77</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 196

menggunakan pendekatan *Kolmogoro-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.<sup>78</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang penggunaan data *cross section* dari pada *time series*. namun bukan berarti model-

---

<sup>78</sup>Agus Eko Sujianto., hal 79

model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas data di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independen ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya, persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y : variabel terikat (kinerja karyawan)

a : Intercept (konstanta)

b1 : Koefisien regresi untuk X1

b2 : Koefisien regresi untuk X2

X1 : variabel bebas 1 (Etos kerja Islam)

X2 : variabel bebas 2 (Komitmen Organisasi)

e : Nilai residu

#### 4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

##### a. Uji T (T-test)

Uji ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui  $\text{sig}, \alpha = 0,05$  dengan  $df = n-k$ .

Kesimpulan:

- 1) Apabila  $T_{\text{hitung}} < \text{dari } T_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila  $T_{\text{hitung}} > \text{dari } T_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

##### b. Uji F (F-test)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen).

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.